

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak dibandingkan dengan negara muslim lainnya, Jumlah penduduk di Indonesia yaitu sebanyak 272.23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236.53 juta jiwa (86.88%) beragama Islam. Artinya mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim (Kemendagri, 2021). Sebagai negara dengan populasi muslim, menjadikan Indonesia berpotensi dalam menciptakan peluang bisnis terutama dalam sektor makanan halal.

Berdasarkan dari Kementrian Agama, jumlah penduduk di kota Jambi mencapai 622.014 jiwa. Dilihat berdasarkan agamanya, mayoritas atau 87% penduduk Kota Jambi beragama islam dengan sebanyak 543.119 jiwa (BPS, 2023). Data ini memiliki kaitan erat dengan Sertifikasi Halal mengingat kewajiban umat Muslim untuk selalu mengkonsumsi makanan halal.sesuai dengan anjuran al-quran yaitu:

"Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan". (QS. Al-Baqarah ayat 168)

"Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya".(QS. An-Nahl ayat 114)

"Dan, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rizkikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya".(QS. Al-Maidah ayat 88).

Kesadaran akan kehalalan suatu produk kini menjadi prioritas penting bagi konsumen muslim. Selain itu Indonesia juga memiliki berbagai macam ragam keunikan seperti suku, Bahasa, dan makanan yang berbeda di setiap daerah sehingga banyak terdapat berbagai aneka ragam makanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Seiring dengan berkembangnya revolusi makanan khususnya makanan seperti snack tradisional seperti kerupuk ikan.

Jumlah penduduk Muslim Kota Jambi yang besar tentunya berpotensi meningkatkan perilaku halal dan pentingnya Sertifikasi halal pada setiap makanan atau minuman yang dikonsumsi.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Jambi Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	543.119
2	Protestan	38.928
3	Katolik	10.080
4	Hindu	185
5	Budha	29.114
6	Konghucu	583
7	Lainnya	5
Total Penduduk		622.014

Sumber : BPS, Jambi (2023)

Kunci kesuksesan usaha adalah kemampuannya dalam memenuhi tuntutan konsumen yang terus berkembang. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Produsen perlu memperhatikan hal penting seperti produk bersertifikasi halal dan produk yang telah teruji kualitasnya. Kemasan produk yang memiliki sertifikat halal menjadi perhatian penting untuk konsumen muslim di Indonesia karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Konsumen muslim cenderung memilih produk berlabel halal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 dan PP No.39 Tahun 2021 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 4 menyebutkan sertifikasi halal produk adalah bersifat wajib. Ketentuan wajib bersertifikat halal bagi pelaku usaha yang memproduksi pangan atau memasukkan pangan ke Indonesia untuk diperdagangkan hendaklah menyatakan bahwa pangan yang bersangkutan halal bagi umat Islam.

Penjelasan Undang-Undang Jaminan Produk Halal menyatakan bahwa keterangan halal untuk suatu produk sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Jaminan penyelenggaraan produk halal juga bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk (Kristiyanti, 2018).

Sertifikasi halal adalah proses penjaminan bahwa suatu produk, baik makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, maupun barang konsumsi lainnya, memenuhi persyaratan hukum syariat Islam dan aman untuk dikonsumsi oleh umat Muslim. Sertifikat halal diterbitkan oleh lembaga resmi, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Indonesia, setelah melalui proses audit dan pemeriksaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi (Faridah, 2023).

Sertifikasi halal tidak hanya menjadi jaminan bahwa suatu produk telah memenuhi ketentuan syariat Islam, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk membangun kepercayaan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2020) Menyatakan bahwa kualitas produk, persepsi harga, dan promosi memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap keputusan beli konsumen, Hal ini menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan turut mempengaruhi keputusan pembelian. Sertifikasi halal menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan konsumen dalam memilih produk makanan. Pada produk kerupuk ikan, yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Muslim, keberadaan sertifikasi halal dapat meningkatkan keputusan beli konsumen.

Dalam konteks kerupuk ikan, harga yang sebanding dengan kualitas dan sertifikasi halal yang dimiliki akan membuat konsumen lebih cenderung untuk membeli produk tersebut. Penelitian Septyadi, Salamah, and Nujjiyatillah (2022) Menegaskan bahwa harga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, sebab kemampuan daya beli konsumen dipengaruhi oleh harga yang ditawarkan. Al-quran juga senantiasa menyuruh kita agar tidak mematok harga dengan sangat tinggi berikut salah satu ayat al-quran yang membahas tentang harga.

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(QS. An-nisa ayat 29).

Harga menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam menentukan pangsa pasar dan keuntungan suatu perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naufal & Magnadi (2017) mengemukakan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Menurut Enggal, Bukhori, &

Sudaryanti (2019) harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian dan menurut Utami (2019) harga juga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian. Karena harga sangat berhubungan dengan keputusan pembelian.

Pada tingkat harga tertentu, jika manfaat yang dirasakan meningkat, maka nilainya akan meningkat pula. Apabila nilai yang dirasakan pelanggan semakin tinggi, maka akan menciptakan keputusan pembelian terhadap konsumen. Artinya apabila produk tersebut memiliki manfaat dan langka (*limited edition*) serta sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap produsen kerupuk ikan di kelurahan tanjung pasir bahwasanya harga bisa berubah-ubah sesuai dengan harga bahan baku pembuatan kerupuk ikan tersebut, Jadi penetapan harga berdasarkan ketersediaan bahan baku seperti ikan dan sagu yang menyesuaikan pada saat produksi tersebut. Bahan baku yang bagus seperti sagu dan ikan yang segar adalah salah satu faktor utama yang membuat kualitas produk tetap terjaga sehingga keduanya saling berkaitan dan menjadi faktor yang menentukan keputusan pembeli oleh konsumen.

Tabel 1. 2 Harga Kerupuk Ikan

No	Nama Produk	Harga Produk
1	1kg Kerupuk ikan mentah	Rp. 70.000
2	1kg kerupuk ikan goreng	Rp. 100.000
3	1kg kerupuk kulit ikan mentah	Rp. 45.000
4	1kg kerupuk kulit ikan goreng	Rp. 80.000

Sumber: Wawancara langsung dengan produsen kerupuk ikan

Hubungan antara sertifikasi halal, harga, dan kualitas produk menciptakan dinamika yang kompleks dalam mempengaruhi keputusan beli konsumen. Penelitian Gulo (2022) Menyebutkan bahwa ketiga faktor ini memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan pembelian. Oleh karena itu, produsen krupuk ikan perlu mempertimbangkan ketiga faktor ini secara menyeluruh untuk meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Selain itu, penelitian Kurnianti, Asteria, and Trisantoso

(2022) menyoroti pentingnya citra merek dan kualitas produk dalam mempengaruhi keputusan pembelian, sehingga perusahaan perlu membangun citra positif di mata konsumen.

Disamping itu, Konsumen juga semakin peduli dengan kualitas produk yang mereka beli, terutama jika mereka akan mengkonsumsinya. Sertifikasi halal merupakan suatu ketetapan tertulis yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Sertifikat halal MUI berfungsi sebagai keterangan tertulis mengenai kehalalan produk yang disebutkan di dalamnya. Para pelaku usaha harus memenuhi persyaratan sertifikasi ini agar mendapatkan izin untuk menggunakan label halal yang terdapat pada kemasan produk mereka. Al-quran juga menegaskan dengan jelas mengenai kualitas produk, Berikut ayat al-quran yang membahas mengenai kualitas produk.

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata 23 terhadapnya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji” (Qs. Al-Baqarah ayat 267).

Di sisi lain, kualitas produk juga menjadi faktor yang tak kalah penting. Produk dengan kualitas yang baik dapat menarik perhatian konsumen sekaligus membangun loyalitas terhadap merek. Berdasarkan penelitian Kusuma and Trihudyatmanto (2021) kualitas produk memberikan pengaruh positif terhadap keputusan beli. Dalam konteks kerupuk ikan, aspek kualitas dapat mencakup rasa, tekstur, serta kemasan yang menarik. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Hapsari, Sudarwati, and Marwati 2022) Yang menunjukkan bahwa konsumen lebih cenderung membeli produk dengan kualitas tinggi.

Tabel 1. 3 Jumlah Penjualan Kerupuk Ikan

No	Jumlah Produk	Penjelasan
1	5-10 Kg Kerupuk ikan	Per-hari
2	35-70 Kg Kerupuk Ikan	Per-minggu
3	140-200 Kg Kerupuk Ikan	Per-bulan
4	350-500 Kg Kerupuk Ikan	Per-tahun

Sumber: Wawancara langsung dengan produsen kerupuk ikan

Berdasarkan wawancara langsung yang dilakukan peneliti pada produsen kerupuk ikan, Jumlah penjualan kerupuk ikan ini bisa berubah-ubah sesuai dengan ketersediaan bahan baku produksi seperti ikan gabus yang kadang tidak selalu tersedia setiap hari dan juga tergantung kondisi cuaca karena pengeringan kerupuk ikan masih menggunakan cara tradisional yaitu mengandalkan cahaya matahari, Jadi tidak setiap hari produk tersedia tetapi ketika bahan baku selalu ada maka produksi tetap dilakukan setiap hari karena besarnya permintaan konsumen.

Penelitian Lifani, Ulfah, and Kusumadewi (2022) Menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki pengaruh besar terhadap keputusan pembelian, sehingga produk yang memenuhi standar halal dapat menarik lebih banyak konsumen. Dengan demikian, produsen kerupuk ikan perlu memastikan bahwa produk mereka tidak hanya memiliki kualitas tinggi tetapi juga memenuhi standar halal, guna menarik konsumen Muslim.

Tabel 1. 4 Jumlah Konsumen Kerupuk Ikan

No	Jumlah Konsumen	Keterangan
1	3-5 Orang	Per-Hari
2	21-35 Orang	Per- Minggu
3	84-140 Orang	Per- Bulan
4	500-1000 Orang	Per- Tahun

Sumber: Wawancara langsung dengan produsen kerupuk ikan

Berdasarkan Fenomena yang terjadi pada tabel diatas menunjukkan perkiraan jumlah konsumen kerupuk ikan yang meningkat maka muncul pertanyaan apakah disebabkan karna faktor dari ketiga variabel pada penelitian ini.

Secara keseluruhan, pengaruh sertifikasi halal, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan beli konsumen krupuk ikan merupakan fenomena yang saling berkaitan. Penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor ini berperan penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dengan demikian, pelaku usaha perlu mengembangkan strategi pemasaran yang memperhatikan semua aspek ini untuk meningkatkan daya tarik produk mereka. Dengan memahami interaksi antara sertifikasi halal, harga, dan kualitas produk, sehingga dapat meningkatkan peluang keberhasilan di pasar penjualan terutama bagi para perodusen kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir.

Penelitian Imamah (2023) Menunjukkan bahwa sertifikasi halal, religiusitas, dan kesadaran halal memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan beli konsumen. Hal ini mengindikasikan bahwa konsumen cenderung memilih produk dengan jaminan halal, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing produk di pasar. Selain itu, harga juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keputusan beli konsumen. Penelitian Adinda et al. (2021) menyebutkan bahwa harga yang sesuai dengan harapan konsumen mampu meningkatkan keputusan beli. Sedangkan penelitian Nicky (2019) Menunjukkan bahwa variabel label halal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan riset gap dan dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **Pengaruh Sertifikasi Halal, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk, terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kerupuk Ikan (Studi di Kelurahan Tanjung Pasir).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah :

1. Apakah sertifikasi halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir?

2. Apakah Persepsi Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir?
4. Apakah sertifikasi halal, persepsi harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian konsumen produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir.
2. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir.
4. Untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal, persepsi harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk kerupuk ikan di Kelurahan Tanjung Pasir.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, Hasil riset ini bisa membagi beberapa manfaat, Yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a) Kontribusi Pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pemasaran, khususnya mengenai pengaruh sertifikasi halal, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan beli konsumen.

b) Referensi Akademik, Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Produsen Kerupuk Ikan, Memberikan informasi tentang pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk, khususnya di kalangan konsumen Muslim.

Membantu produsen memahami pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian, sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi penetapan harga dan peningkatan kualitas produk.

b) Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Pasir sebagai acuan untuk memiliki sertifikasi halal pada produknya.

c) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan tentang sertifikasi halal pada masyarakat di wilayah Kota Jambi.